



Dukungan Regulasi Pemerintah dalam Meningkatkan Akselerasi Ekspor Produk Hasil Unggas

Disampaikan Oleh :

Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan

Jakarta, 20 Mei 2023





Negara kita sekarang ini, ada dua yang akan menjadikan kita ekonominya sehat. Pertama investasi harus banyak, kedua ekspornya harus gede (besar).*

Kedepan harus berani hilirisasi cegah ekspor kita tidak dalam bentuk mentahan. Sehingga nanti setengah barang jadi, dan dalam bentuk jadi.

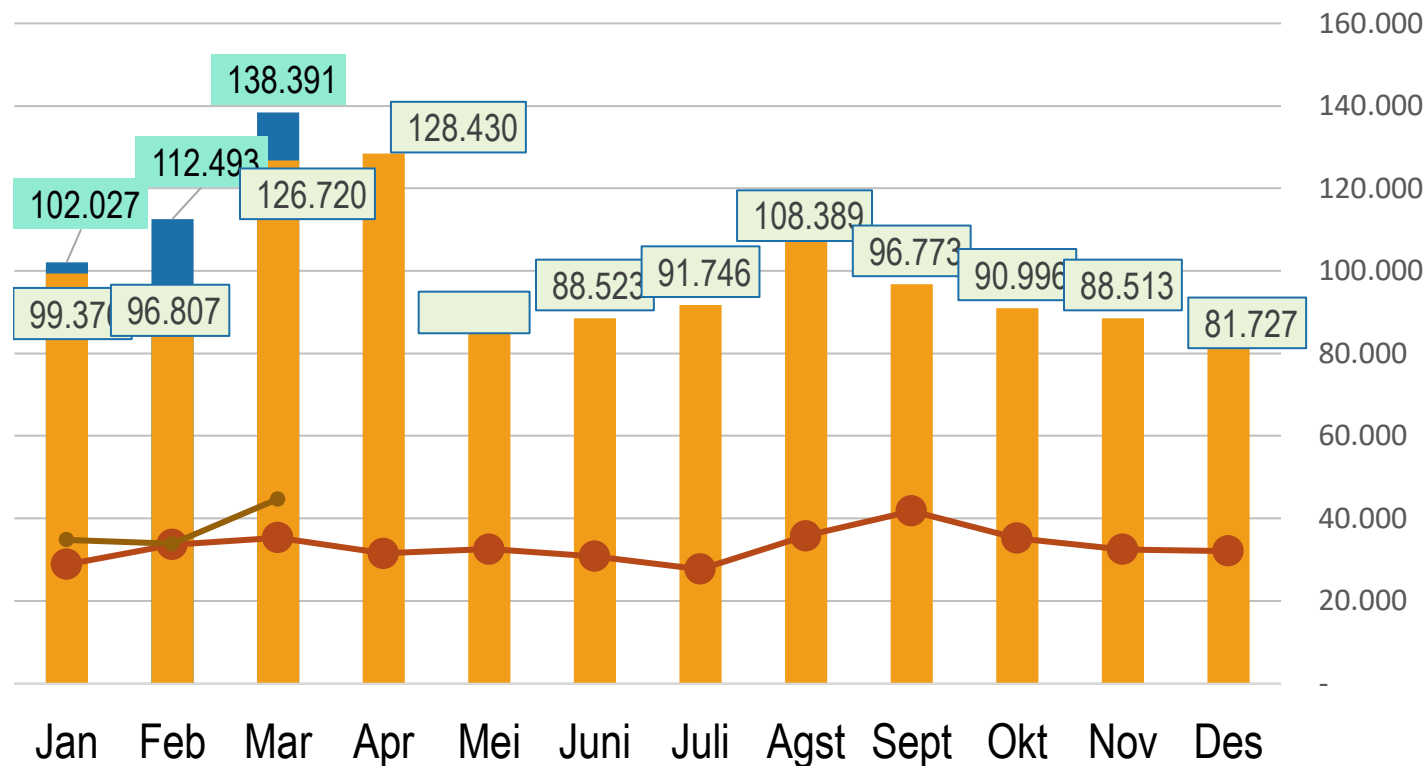
Joko Widodo

*Kompas.com | Pelepasan Tangerang, Senin (18/2/2019)



EKSPOR KOMODITAS PETERNAKAN 2022 - 2023

■ 2023 (US\$ 000) ● 2022 (Ton)
■ 2022 (US\$ 000) ● 2023 (Ton)



KELOMPOK KOMODITAS	REALISASI 2022		REALISASI 2023 Maret*	
	VOLUME (TON)	NILAI (USD 000)	VOLUME (TON)	NILAI (USD 000)
HEWAN HIDUP	25.224	63.393	6.699	18.800
PRODUK PANGAN	131.312	767.689	47.986	264.501
PRODUK NON PANGAN	117.610	188.909	35.374	42.832
OBAT HEWAN	122.847	162.979	23.000	26.285
BIBIT DAN BENIH	776	1.940	338	493
TOTAL	397.769	1.184.910	113.397	352.911

Total Vol dan Nilai s.d Mar 2022 dan 2023	
Volume (Ton)	Nilai (US\$ 000)
2022 : 97.823	2022 : 322.905
2023 : 113.397	2023 : 352.911



Volume meningkat sebesar **15,92%** dan Nilai meningkat Sebesar **9,30% (yoy)**



Sumber: BPS , Diolah Pusdatin dan Dit PPHNak
* Angka Sementara Maret

Dasar Hukum Peningkatan Ekspor di Kementan

1. Permentan 19 Tahun 2019 : Pengembangan Ekspor Komoditas Pertanian
2. Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 591.1/KPTS/HK.140/M/9/2020 tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian, telah ditetapkan komoditas binaan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mulai dari hewan hidup, produk pangan, produk non pangan, obat hewan, dan bibit/ benih ternak
3. Kepmentan No. 42 Tahun 2020 : Gugus Tugas (Task Force) Peningkatan Investasi dan Ekspor Produk Pertanian **Kepala Badan Karantina sebagai Ketua Tim Peningkatan Ekspor**
4. Kepmentan 761 Tahun 2022 : Tim Patriot Ekspor Produk Pertanian

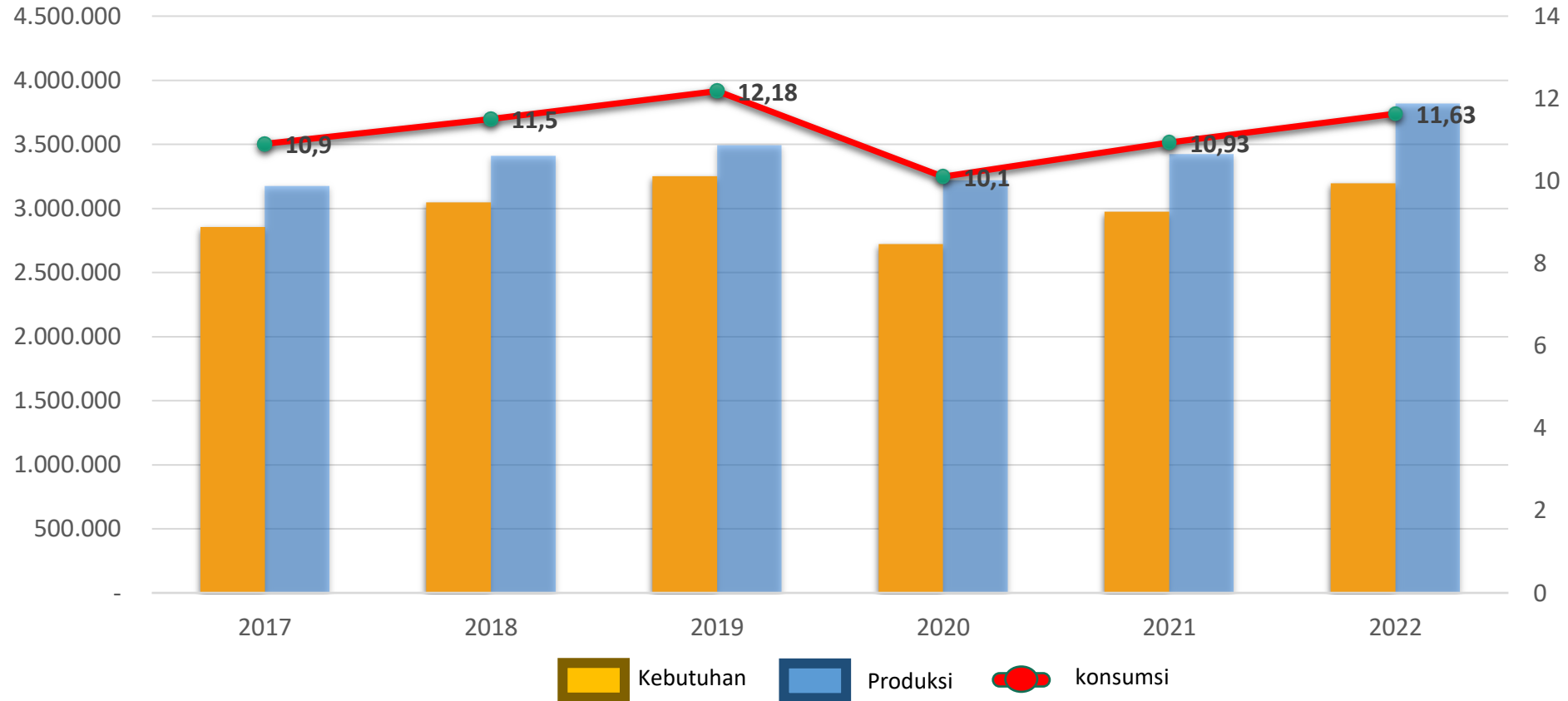


Regulasi Pendukung Peningkatan Ekspor



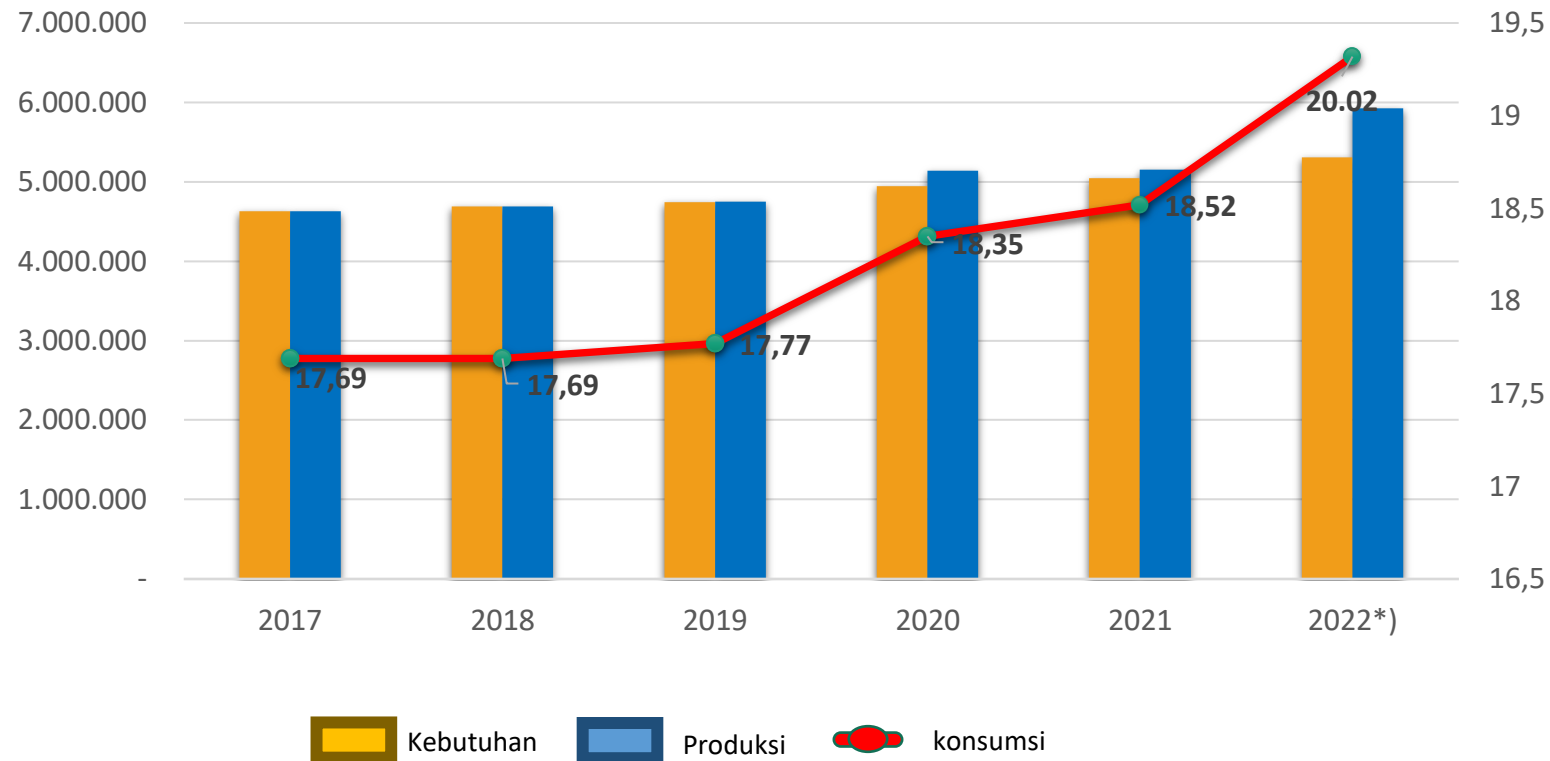
- SK Kabarantan No 2651/2019 (11 Desember 2019) tentang Tim Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor Pertanian Dalam Lima Tahun Kedepan
- Permentan No. 7 tahun 2020 (2 Maret 2020) tentang Pedoman Umum Supervisi dan Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian
- SK Kabarantan No.2076/2020 (22 September 2020) tentang Tim Koordinator Monitoring Pelaksanaan Peningkatan Ekspor Produk Pertanian
- Kepmentan No. 761/2022 (18 Oktober 2022) tentang Tim Patriot Ekspor Produk Pertanian
- Kepdirjen No. 10495/2022, SOP penilaian dan Penetapan Importasi GPS

SUPPLY DAN DEMAND BROILER 2017-2022



No	Indicator	Year						Growth 2017-2022 (%)
		2017	2018	2019	2020	2021	2022*)	
1	Consumption (kg/capita/year)	10.9	11.5	12.18	10.1	10.93	11.63	1.79
2	Demand (tons)	2,854,611	3,047,676	3,251,745	2,722,994	2,975,878	3,195,440	2.77
3	Supply (tons)	3,175,853	3,409,558	3,495,091	3,219,118	3,426,042	3,765,574	3.98
4	Neraca (tons)	321,242	361,882	243,346	496,123	450,164	570,134	22.64

SUPPLY DAN DEMAND TELUR AYAM RAS2017-2022



Indicator	2017	2018	2019	2020	2021	2022 *)
Consumption (kg/capita/year)	17,69	17,69	17,77	18,35	18,52	20,02
Demand (tons)	4.632.834	4.688.121	4.742.240	4.947.222	5.043.515	5.502.679
Supply (tons)	4.632.834	4.688.122	4.753.382	5.141.570	5.155.998	5.566.339
Neraca (ton)	-	1	11.142	194.348	112.483	63.660
Impor GPS Layer (ekor D-Line)	32.670	24.755	26.275	32.000	33.000	27.000

Strategi



Mekanisme Pengelolaan dan Distribusi

Pelaksanaan Strategi
Mekanisme Pengelolaan &
Distribusi Komoditas

- Memastikan hasil panen terserap dan tersalurkan
- Menumbuhkan pelaku usaha baru dibidang logistic, pengolahan dan distribusi logistik

Pusat Logistik Nasional & Daerah oleh instansi pemerintah maupun swasta

- Menampung semua hasil produksi
- Mengelola distribusi produk pertanian

- Distribusi berdasarkan pertimbangan analisis kebutuhan konsumen dan pasar, baik dalam negeri maupun luar negeri
- Penerapan system distribusi yang meminimalkan kehilangan hasil (*food lost*)

Konsumen Industri (RT/ Kecil – Besar)

Pasar dalam Negeri

Pasar luar Negeri



Pemenuhan persyaratan negara tujuan

- Mencukupi kebutuhan konsumsi dalam negeri (konsumsi rumah tangga, industry kecil, menengah, besar)

Ketersediaan dan Keberlanjutan produk

Tahun	Realisasi Tahun 2019*	Realisasi Tahun 2020*	Target Tahun 2021 (15%)	Target Tahun 2022 (17%)	Target Tahun 2023 (20%)	Target Tahun 2024 (20%)
VOLUME (ton)	927,49	720,75	1.226,61	1.471,94	1.839,92	2.391,90
Nilai (USD)	3.882.360	2.790.730	5.134.420	6.161.310	7.701.630	10.012.120

Keterangan : *sumber BPS , Pusdatin Kementan, diolah Ditjen PKH Kementan; ** Kurs 1 USD = Rp.14.500 ;

LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS GRATIEK PERUNGGASAN

1. Penguatan regulasi ekspor (Gratieks Unggas);
2. Mendorong pelaku usaha ekspor baru dengan penerapan sistem penilaian importasi GPS unggas
3. Penguatan sistem monitoring dan informasi percepatan ekspor
4. Penguatan Diplomasi dengan Negara tujuan ekspor untuk peningkatan volume ekspor dan pembukaan akses pasar baru dengan melibatkan K/L terkait;
5. Optimalisasi produksi, penjaminan keamanan dan mutu serta jaminan halal unggas;
6. Promosi luar negeri, Bisnis Matching, Harmonisasi Persyaratan

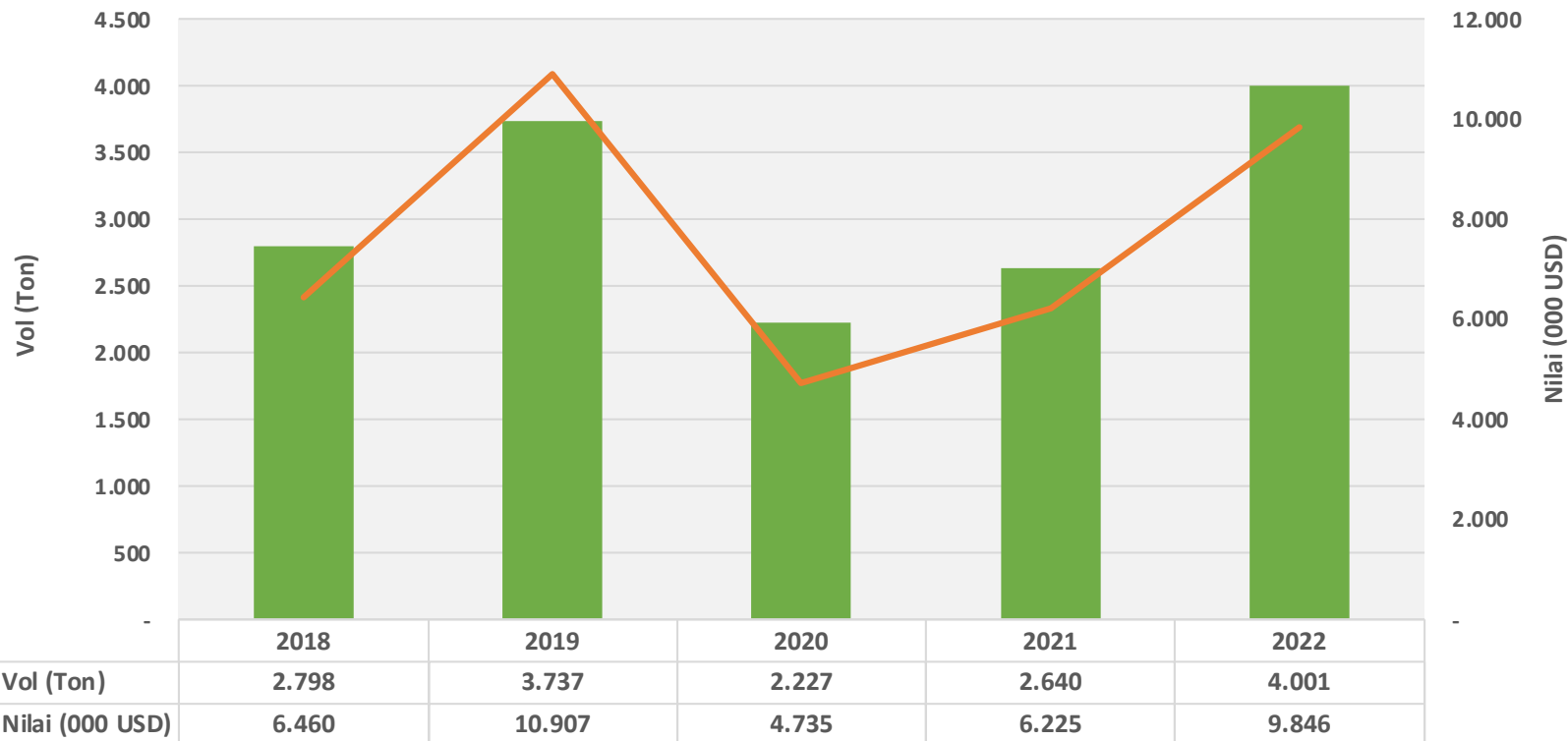
NEGARA TUJUAN EKSPOR UNGGAS TH.2022

No	Negara	Vol (Kg)	Nilai (USD)
1	SAUDI ARABIA	12.794.874,42	69.623.068,41
2	EGYPT	8.084.306,80	16.487.327,25
3	NIGERIA	5.208.052,28	27.496.359,48
4	TURKEY	5.042.533,05	12.131.935,35
5	CROATIA	3.010.136,10	6.430.390,36
6	EAST TIMOR	2.259.626,80	4.568.966,94
7	SUDAN	1.913.110,00	5.971.255,16
8	MOROCCO	1.551.879,98	3.496.672,21
9	PHILIPPINES	1.483.863,60	4.416.985,28
10	MALAYSIA	1.244.657,14	3.469.553,16
11	PAPUA NEW GUINEA	1.181.106,28	2.645.902,06
12	JORDAN	750.621,60	2.693.162,59
13	GHANA	726.684,80	2.145.297,52
14	KENYA	698.050,40	1.315.863,41
15	THAILAND	554.344,65	3.592.326,80
16	SINGAPORE	546.638,26	1.795.271,03
17	VIET NAM	510.403,80	2.656.039,75
18	HONG KONG	458.588,12	1.056.251,06
19	TAIWAN	437.168,62	1.325.291,82
20	JAPAN	312.908,51	1.758.451,74



REALISASI EKSPOR UNGGAS TAHUN 2018 - 2022

No	Produk Unggas	2018		2019		2020		2021		2022	
		Vol (Kg)	Nilai (USD)	Vol (Kg)	Nilai (USD)	Vol (Kg)	Nilai (USD)	Vol (Kg)	Nilai (USD)	Vol (Kg)	Nilai (USD)
1	Ternak Hidup Unggas	3.756	67.478	11.695	317.923	22.316	285.578	17.485	216.346	23.771	540.193
2	Daging Unggas	418.888	898.241	740.027	1.747.615	620.437	1.145.544	673.702	1.441.116	666.345	1.650.501
3	Telur Unggas	2.027	6.776	7.333	51.728	57.328	1.008.509	4.102	55.199	40.900	131.232
4	Telur fertilisasi unggas	46.068	769.392	166.706	1.763.207	20.590	351.002	47.877	870.800	767.936	1.499.226
5	Telur fertilisasi bebek			1.738	1.889	81	105	135	40	-	-
6	Bulu	2.327.196	4.717.713	2.809.695	7.024.478	1.506.672	1.943.951	1.897.170	3.641.142	2.502.293	6.024.420
TOTAL		2.797.935	6.459.601	3.737.195	10.906.841	2.227.424	4.734.687	2.640.471	6.224.642	4.001.246	9.845.572



Sumber : BPS, diolah Pusdatin dan Dit.PPHNak ,2023



SEBARAN POTENSI SUMBER KOMODITAS EKSPOR UNGGAS



Keterangan:

- Eksisting Ekspor
- Hasil Kajian Biro KLN dan IPB
- Hasil Identifikasi Rakernas Ditjen PKH (Februari 2020)



Skema GRATIEK PERUNGGAN



PERMINTAAN/
PENAWARAN
PASAR

ONFARM



HILIRISASI



HARMONISASI
HEALTH
REQUIREMENT



EXPORT



**ADVOKASI
TEKNIS ON-FARM**

**ADVOKASI GMP,
HIGIENE & SANITASI**

**AKSES PASAR
PROMOSI
BISNIS MATCHING
DIGITAL MARKETING
NEGOSIASI
HARMONISASI PERSYARATAN**

**PERIJINAN
PENGELUARAN
HC/ VHC
REKOM EKSPOR**

ACEPTIBILITAS

REALISASI EKSPOR

DIT BITPRO
DIT KESWAN
DIT PAKAN

DIT KESMAVET
DIT PPHNAK

DIT PPHNAK

DIT TEKNIS
(SESUAI KOMODITAS)
SEKRETARIAT



Kemenag

Kemenlu, Kemendag

Barantan

DAFTAR PELAKU USAHA EKSPOR/ SIAP EKSPOR PRODUK UNGGAS

No	Nama Perusahaan	Produk	Alamat
1	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Karkas,Olahan Ayam, DOC	Jl Ancol VIII/1, Jakarta 14430
2	PT. So Good Food Manufacturing	Olahan Ayam	Jl. Raya Serang No.Km. 20, 2, Cibadak, Kec. Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten 15710
3	PT. Malindo Food Delight	Karkas,Olahan Ayam	Cluster GIIC blok AA nomor 10, Sukamahi, Kec. Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530
4	PT. Ciomas Adisatwa	Ayam Hidup,Karkas dan Olahan Ayam	Jl. Setapak No.64, Jampang, Kec. Kemang, Kab.Bogor, Jawa Barat
5	PT. Japfa Coomfeed Indonesia	HE dan DOC	Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810
6	PT. Unggas Lestari Unggul	DOC	KP. Ciseupan RT. 012, RW 003, Kiara Pedes, Ciracas, Kec. Kiarapedes, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41175
7	PT. Janu Putera Sejahtera	HE	Cebongan Lor RT 004. RW 005, MLATI, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55286
8	UD. Surya Abadi	Telur Asin	Jl. Raya Proklamasi No. 4, Rt/Rw : 04/04, Kelurahan Tunggak jati, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat
9	PT. Samaco Karkasindo Utama	Karkas Ayam	Jl. Ujung No.2, Bendar, Kec. Juwana, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59185
10.	PT. Raja Jeva Nisi	HE,Karkas dan Olahan	Jasinga dan Karawang Jawa Barat
11.	PT. Widodo Makmur Unggas	Karkas	Wonogiri , Jawa Tengah
12.	PT. Gizindo	Telur Konsumsi	Cikande Serang , Banten
13.	CV. Agung PS	Telur Konsumsi	Blitar , Jawa Timur



Matrik Progress Ekspor Komoditas Unggas Indonesia

No.	Negara	Komoditas	Progres	Kendala
1	Uni Emirat Arab	Produk Daging Ayam Olahan	Telah dilakukan Harmonisasi Persyaratan antara IDN - UEA Processed Heat Treatment Telah setujui oleh pemerintah UEA, saat ini masih dalam tahap pemesanan dari Buyer	Produk Non Heat Treatment belum disetujui karena status Penyakit AI, diperlukan surat pengakuan OIE dan akan dilakukan audit visit dari otoritas UEA
2	Saudi Arabia	Daging Ayam dan olahannya	Melalui BPOM sebagai Otoritas Kompeten Nasional telah diajukan sejumlah unit usaha kepada SFDA	Status IDN masih dilarang masuk ke Arab Saudi untuk Produk unggas karena status penyakit AI. Arab Saudi masih belum menerima sistem kompartementalisasi AI.
3	Vietnam	Hatching Egg	Belum pernah ada Harmonisasi dan Health Protocol untuk produk HE ke Vietnam	Penyakit AI menjadi kendala produk HE masuk ke Vietnam



Matrik Progress Ekspor Komoditas Unggas Indonesia

No.	Negara	Komoditas	Progres	Kendala
5	Jepang	Produk Daging Ayam Olahan	2 unit usaha telah melakukan ekspor rutin ke jepang Unggas	Belum semua perusahaan yang telah disetujui melakukan realisasi ekspor, terkendala harga.
6	Timor Leste	DOC Produk Daging Ayam dan Olahannya Pakan	2 Unit Usaha telah rutin melakukan ekspor ke RDTL , telah dilakukan Technical Arrangement antara Ditjen PKH dan Otoritas Timor Leste	Terbatasnya buyer dan pasar yang terbatas di Timor leste
7	Malaysia	Unggas dan produk unggas	Belum ada Health Protocol	-Telah dilakukan pengiriman dokumen persyaratan , masih menunggu persetujuan dari malaysia
8	Brunei	HE, DOC, produk unggas	Unggas dan produk unggas masih belum disetujui oleh Brunei	Sudah dilakukan audit untuk HE , menunggu persetujuan hasil audit
9.	Singapura	DOC, Ayam Hidup, Karkas, Telur Konsumsi, olahan ayam	Produk yang masih menunggu pengiriman ekspor adalah telur konsumsi , untuk produk lain telah berhasil dilakukan ekspor	Penjaminan kontinuitas kualitas produk yang dikirim dan harga yang kompetitif

Tantangan Ekspor Produk Pternakan dan Kesehatan Hewan

TANTANGAN

Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) cukup berpengaruh terhadap ekspor hewan hidup Indonesia seperti sapi, kerbau, kambing, domba beserta produk turunan ruminansia (kulit, tulang dan tanduk, produk susu)

- Kambing domba terhambat ke Malaysia
- Susu terhambat ke Malaysia dan Australia

UPAYA PEMECAHAN

- 1) Koordinasi dan harmonisasi dengan negara tujuan dalam pemenuhan persyaratan terkait adanya kasus PMK di Indonesia.
- 2) Akselerasi penanganan PMK di Indonesia

Upaya Percepatan Ekspor di Daerah

- 1. Promosi produk peternakan unggulan daerah**
- 2. Pendampingan pemenuhan persyaratan kompartemen Bebas AI, GBP, GFP, NKV Level I**
- 3. Pendampingan peningkatan skala produksi, nilai tambah dan daya saing produk unggulan daerah**
- 4. Mempermudah prosedur pengurusan dokumen/persyaratan ekspor**

Promosi dan Pendampingan Pelaku Usaha Siap Ekspor

Langkah Operasional Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Pembuatan bahan promosi
- 2) Melakukan promosi produk peternakan unggulan daerah
- 3) Pendampingan teknis dan administrative kepada pelaku usaha peternakan siap ekspor
- 4) Pelatihan ekspor

Outcome:

- 1) Memperluas akses pasar ekspor produk peternakan dan Kesehatan hewan.
- 2) Berkembangnya pemasaran komoditas peternakan di tingkat internasional dan domestik.
- 3) Tercapainya target Gratieks



2022	2023
15 Provinsi: Sumut, Sumbar, Riau, Jambi, Kepri, Lampung, Banten, Jabar, Jateng, DIY, Jatim, Bali, NTB, NTT, Kalbar Rp. 75.000.000/Provinsi	15 Provinsi dan 9 UPT: Sumut, Sumbar, Riau, Jambi, Kepri, Lampung, Banten, DKI, Jabar, Jateng, DIY, Jatim, Bali, NTB, NTT; UPT BBIB Singosari, BIB Lembang, Pusvetma, BET Cipelang, BPM SOH, BPTU Baturaden, Pd Mangatas, sembawa, BPMSPH Rp. 50.000.000/(Provinsi/UPT)



Pelepasan Ekspor Perdana Karkas Ayam ke Singapura dan Ekspor Lanjutan ke Jepang



Pelepasan Ekspor Perdana DOC ke Singapura



Ekspor Perdana live Bird ke Singapura

Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Peternakan dan Kesehatan Hewan

Fasilitas Akses Promosi



**Side Event Mini Exhibition ADM G20
DIY, 26-28 Agustus 2022**



**Pameran Indolivestock,
JCC, 6-8 Juni 2022**



ODICOFF USA, 12 Oktober 2022



**Side Event AMM G20,
27-29 September 2022**



**Pameran TEI,
ICE BSD 19-23 Oktober 2022**



**Pameran ILDEX,
ICE BSD 9 - 11 November 2022**



**Pameran UMKM,
JCC, 9 - 11 November 2022**



**Kunjungan Presiden RI ke BB Padi Subang,
Subang 14 Juli 2022**

Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Peternakan dan Kesehatan Hewan

Fasilitasi Pelatihan Pelaku Usaha Ekspor di 15 Provinsi



Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Peternakan dan Kesehatan Hewan



TERIMA KASIH